

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi yang bertujuan untuk menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode pendekatan atau rancangan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan melakukan pengukuran, pengamatan dan pengumpulan data pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngabean, Desa Triharjo, Pandak, Bantul.

2. Waktu penelitian

Penyusunan skripsi dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Agustus 2017. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Mei sampai 6 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang berusia diatas 60 tahun di Dusun Ngabean, Triharjo, Pandak, Bantul sebanyak 243 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Di dalam penelitian, kriteria sampel diperlukan

untuk mengendalikan variabel yang tidak diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang subjek penelitiannya diinginkan oleh peneliti, mewakili sampel penelitian serta memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2012). Kriteria inklusi yang sudah diterapkan pada penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden.
- 3) Lansia yang tinggal bersama keluarga atau bersebelahan dengan keluarga.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian yang tidak diinginkan peneliti yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoadmodjo, 2012). Kriteria eksklusi yang sudah diterapkan pada penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang mengalami tirah baring atau tingkat ketergantungan tinggi.
- 2) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (p)

Penghitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,1)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,01)}$$

$$n = \frac{243}{1 + 2,43}$$

$$n = \frac{243}{3,43}$$

$$n = 70,84 = 71 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan ditambah 10% yaitu $71 + 7 = 78$ responden.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling* sedangkan metode yang digunakan *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan kehendak peneliti (Nursalam, 2013).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola komunikasi keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat depresi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1	Variabel Bebas Pola Komunikasi keluarga	Pola komunikasi keluarga adalah bagaimana cara anggota keluarga berkomunikasi dengan anggota keluarga lainnya meliputi pengirim/penerima fungsional, pengirim/penerima disfungsional, pola komunikasi fungsional, pola komunikasi disfungsional.	Nominal	— Fungsional, Skor (16-30) — Disfungsional, Skor (0-15)
2	Variabel Terikat Tingkat Depresi	Keadaan psikologis yang menunjukkan suasana mood yang depresif, konsep diri negatif, keinginan yang regresif serta adanya perubahan pada tingkat aktifitas	Ordinal	— Tidak ada depresi, Skor (0-4) — Depresi Ringan, Skor (5-8) — Depresi Sedang, Skor (9-11) — Depresi Berat, Skor (12-15)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur yang digunakan pada penelitian terdiri dari:

a. Instrumen pola komunikasi keluarga

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner pola komunikasi keluarga yang

dimodifikasi dari penelitian Cahyaningrum (2012). Instrumen ini menggunakan *closed ended question* dengan jenis *dichotomy questions*. Instrumen pola komunikasi keluarga berjumlah 30 pernyataan dan memiliki kisi-kisi yang terdiri dari pengirim fungsional, penerima fungsional, pengirim disfungsional, penerima disfungsional, pola komunikasi fungsional, pola komunikasi disfungsional.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pola komunikasi keluarga.

No	Bagian	Sub Bagian	Jumlah Pernyataan	F	UF
1	Pengirim fungsional	Menyatakan kasus dengan jelas	5	3	
		Intensitas dan keterbukaan		24	
		Klasifikasi dan kualifikasi pesan		9	
		Meminta umpan balik		27	
		Terbuka terhadap umpan balik		4	
2	Penerima fungsional	Mendengarkan	3	7	
		Memberikan umpan balik		10	
		Memberikan validasi		6	
3	Pengirim disfungsional	Membuat asumsi	6		16
		Mengekspresikan perasaan secara tidak jelas		8,20	
		Membaut respon yang menghakimi		28	
		Ketidakmampuan mengidentifikasi kebutuhan sendiri		15	
		Komunikasi yang tidak sesuai		18	
4	Penerima disfungsional	Gagal untuk mendengarkan	4		29
		Menggunakan diskualifikasi		19	
		Menghina		22	
		Gagal memvalidasi pesan		30	
5	Pola komunikasi fungsional	Komunikasi jelas dan selaras	7	25,26	
		Komunikasi emosional		1,23	
		Area komunikasi terbuka dan keterbukaan diri		2	
		Hierarki kekuasaan dan peraturan		21	
		Konflik dan resolusi konflik		5	
6	Pola komunikasi disfungsional	Egosentris	5		11,12
		Kebutuhan mendapatkan persetujuan total		14	
		Kurang empati		17	
		Komunikasi yang tertutup		13	

Keterangan: F (Favorable), U (Unfavorable)

Setiap jawaban “Ya” pada item pertanyaan *favourable* maka skornya 1, jika jawaban “Tidak” maka skornya 0. Sedangkan jawaban “Ya” pada item pertanyaan *unfavourable* maka skornya 0, jika jawaban “Tidak” maka skornya 1. Pemberian skor pada kuesioner pola komunikasi keluarga adalah sebagai berikut:

Skor 0-15 = Pola komunikasi disfungsional

Skor 16-30 = Pola komunikasi fungsional

b. Instrumen tingkat depresi

Instrumen tingkat depresi pada lansia yang digunakan yaitu *Geriatric Depression Scale* (GDS) oleh Brink dan Yesavage (1983). GDS ini memiliki sensitivitas 84% dan *specificity* 95%. Uji reliabilitas instrumen ini *correlates significantly of* 0,85 (Azizah, 2011). Instrumen ini memiliki 15 item pertanyaan tertutup yang terdiri dari pertanyaan *favourable* (ya) dan *unfavourable* (tidak).

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner tingkat depresi

No	Jawaban	No Item	Jumlah
1	<i>Favourable</i> (ya)	2,3,4,6,8,9,10,12,14,15	10
2	<i>Unfavourable</i> (tidak)	1,5,7,11,13	5
Total			15

Setiap jawaban “Ya” pada item pertanyaan *favourable* maka skornya 1, jika jawaban “Tidak” maka skornya 0. Sedangkan jawaban “Ya” pada item pertanyaan *unfavourable* maka skornya 0, jika jawaban “Tidak” maka skornya 1. Pemberian tingkat depresi pada *Geriatric Depression Scale* (GDS) adalah sebagai berikut:

Skor 0-4 = Tidak ada depresi

Skor 5-8 = Depresi ringan

Skor 9-11 = Depresi sedang

Skor 12-15 = Depresi berat

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Peneliti dan asisten peneliti yaitu Mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani semester 8 berjumlah menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan, apabila responden bersedia kemudian mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, peneliti dan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Selama proses pengisian kuesioner peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden untuk memberikan penjelasan jika ada hal-hal yang belum dimengerti oleh responden. Setelah diisi peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner dan data responden lengkap.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument dapat mengukur apa yang diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan dari kata yang diteliti secara tepat. Item soal dikatakan valid apabila nilai $r > 0,444$ (Arikunto, 2013). Instrumen yang diuji dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen diuji dengan mengukur butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xi$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (item)

N = Jumlah responden

XY = Nilai dari pertanyaan dikalikan skor total

Interpretasi hasil yaitu r hitung dibandingkan dengan r tabel pada α 5% sehingga apabila r hitung lebih dari r tabel dikatakan butir soal tersebut valid atau sah karena adanya korelasi antara skor item dengan jumlah skor total. Atau dengan cara lain yaitu dengan membaca nilai taraf signifikansi (p) yang dibandingkan dengan nilai $\alpha=5\%$ dimana nilai $p<0,05$ sehingga dapat dikatakan item soal valid (Ridwidikdo, 2013).

Uji validitas instrumen pola komunikasi keluarga dilakukan pada tanggal 16-17 Mei 2017. Responden yang digunakan adalah lansia yang berada di Dusun Yuwono, Desa Triharjo yang memiliki karakteristik, geografis dan budaya yang sama dengan Dusun Ngabean dan sampel yang digunakan sebanyak 20 responden. Hasil Uji *Pearson Product Moment* dari 30 item pernyataan didapatkan nilai terendah 0,551 dan nilai tertinggi 0,872, sehingga instrumen dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,7 (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas instrumen pola komunikasi keluarga dilakukan pada tanggal 16-17 Mei 2017. Responden yang digunakan adalah lansia yang berada di Dusun Yuwono, Desa Triharjo yang memiliki karakteristik, geografis dan budaya yang sama dengan Dusun Ngabean dan

sampel yang digunakan sebanyak 20 responden. Hasil uji reliabilitas pola komunikasi keluarga diperoleh nilai *Alpha cronbach* 0,964 ($>0,7$), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS) karena instrumen tersebut sudah diujikan oleh Brink dan Yesavage dan menjadi alat yang telah terstandarisasi untuk mengukur tingkat depresi lansia. Instrumen GDS ini mempunyai sensitivitas 84% dan *specificity* 95%. Uji reliabilitas instrumen ini *correlates significantly of* 0,85 (Azizah, 2011).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Seluruh data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data meliputi:

a. Memeriksa data (*editing*)

Editing yaitu memeriksa data yang telah terkumpul dari responden meliputi menghitung kembali jumlah kuesioner, kelengkapan data, dan kesesuaian jawaban.

b. Memberi kode (*coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yaitu memberikan kode angka pada jawaban responden. Data yang diberi kode diantaranya jenis kelamin, umur, pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pola komunikasi keluarga dan tingkat depresi.

- 1) Umur. Umur lansia diberi kode 0 untuk lansia berumur 60-74 tahun, kode 1 untuk lansia berumur 75-89 tahun dan kode 2 untuk lansia berumur ≥ 90 tahun.
- 2) Jenis kelamin. Jenis kelamin diberi kode 0 untuk laki-laki dan kode 1 untuk perempuan.

- 3) Pendidikan. Pendidikan diberi kode 0 untuk tidak sekolah, kode 1 untuk SD, kode 2 untuk SMP, kode 3 untuk SMA dan kode 4 untuk perguruan tinggi.
- 4) Status pekerjaan. Status pekerjaan diberi kode 0 untuk bekerja dan kode 1 untuk tidak bekerja.
- 5) Status perkawinan. Status perkawinan diberi kode 0 untuk tidak menikah, kode 1 untuk menikah dan kode 2 untuk janda/duda.
- 6) Pola komunikasi keluarga. Pola komunikasi keluarga diberi kode 0 untuk pola komunikasi fungsional dan kode 1 untuk pola komunikasi disfungsional.
- 7) Tingkat depresi. Tingkat depresi diberi kode 0 untuk tidak ada depresi, kode 1 untuk depresi ringan, kode 2 untuk depresi sedang dan kode 3 untuk depresi berat.

c. Memasukkan data (*entry*)

Memasukkan data meliputi memberi nomer responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pola komunikasi keluarga dan tingkat depresi. Kemudian data yang telah dikumpulkan dimasukkan kedalam *microsoft excel*.

d. Menyusun data (*tabulating*)

Data yang telah dikategorikan kemudian dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya diolah menggunakan SPSS 17.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Mengecek kembali data yang telah dimasukkan dan memastikan data bebas dari kesalahan dan ketidaklengkapan. Tahap ini dilakukan agar tidak terjadi *missing* dan variasi data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari

setiap variabel (Sugiyono, 2016). Analisa yang dilakukan terhadap setiap variabel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia. Uji yang digunakan untuk melakukan analisis hubungan variabel kategorik dengan kategorik, yang dalam penelitian ini berbentuk nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini, uji bivariat menggunakan Uji *Chi Square* (X^2). Taraf signifikan yang digunakan $p \text{ value} < \alpha$ (0,05). Dikatakan ada hubungan apabila H_0 ditolak dan H_a diterima bila signifikansi $p \text{ value} < 0,05$. Untuk mencari keeratan hubungan menggunakan koefisien kontingensi (C). Koefisien kontingensi digunakan untuk menghitung hubungan keeratan antar variabel bila data berbentuk nominal (Sugiyono, 2016). Koefisien kntingensi pada penelitian ini digunakan untuk menghitung hubungan keeratan antara pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia. Berikut tabel koefisien kontingensi:

Tabel 3.4 Tabel Koefisien Kontingensi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Rumus Uji *Chi Square*:

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = *Chi Square*

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Rumus Koefisien Kontingensi

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n+X^2}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = *Chi Square*

n = Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2017 dengan Nomor: Skep/116/STIKES/V/2017. Menurut Nursalam (2013), prinsip etika penelitian dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Pada saat penelitian subjek tidak mengalami penderitaan, hal ini dikarenakan subjek hanya mengisi kuesioner.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek selama penelitian, tidak ada kejadian yang merugikan atau keadaan tidak menguntungkan yang dialami subjek.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Pada saat penelitian, tidak terjadi risiko berupa penderitaan atau kerugian pada subjek penelitian.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determinan*)

Selama penelitian, responden berhak untuk ikut atau tidak menjadi responden. Responden yang bersedia, menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memilih responden secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan selama penelitian. Peneliti mendampingi semua lansia selama proses pengisian kuesioner. Peneliti juga memberikan souvenir kepada responden sebagai bentuk dari hak mendapatkan jaminan.

c. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk lembar persetujuan antara peneliti dan responden. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian agar subjek mengetahui tujuan dan dampak penelitian. Sebelum kuesioner diberikan, peneliti membacakan lembar persetujuan terlebih dahulu, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menanyakan kesediaan lansia untuk menjadi responden. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Data yang kurang lengkap, peneliti dan asisten peneliti langsung menanyakan kepada responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Selama penelitian, subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Subjek dalam penelitian ini hanya mengisi kuesioner.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Merupakan hak yang dimiliki subjek bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan berupa tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia

(*confidentiality*). Pada saat penelitian, peneliti menjelaskan dan memberikan jaminan bahwa dalam penelitian ini nama responden tidak dicantumkan pada hasil penelitian, peneliti hanya menggunakan nama inisial untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti juga menjelaskan bahwa hasil penelitian, informasi lainnya yang terkait dan data-data tertentu yang akan dicantumkan dalam riset.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan meliputi:

- a. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing mengenai judul penelitian.
- b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- c. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku perpustakaan, internet, makalah/jurnal yang sesuai dengan topik penelitian yang dibuat.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Pandak 2 Bantul.
- e. Melakukan studi pendahuluan di Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul.
- f. Menyusun usulan penelitian yang meliputi:
 - 1) BAB I yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian.
 - 2) BAB II yang berisi kajian teori, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian.
 - 3) BAB III yang berisi metode penelitian.
- g. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.
- h. Mempresentasikan usulan penelitian.
- i. Melakukan revisi usulan penelitian.

- j. Mengurus *ethical clearance* ke LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - k. Mengurus surat izin uji validitas dan reliabilitas yang meliputi surat pengantar dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian mengurus surat di BAPPEDA Bantul, mengirimkan surat tembusan ke Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Bantul, dinas kesehatan, kecamatan Pandak, kepala desa Triharjo dan Kepala Dusun Yuwono.
 - l. Melakukan uji validitas dan reliabilitas di Dusun Yuwono, Triharjo, Pandak, Bantul.
 - m. Mengurus surat izin untuk penelitian yang meliputi surat pengantar dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian mengurus surat di BAPPEDA Bantul, mengirimkan surat tembusan ke Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Bantul, dinas kesehatan, kecamatan Pandak, kepala desa Triharjo dan Kepala Dusun Ngabean.
 - n. Peneliti memilih asisten peneliti berjumlah 2 orang yang merupakan mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - o. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan apersepsi dengan asisten peneliti dalam proses pengumpulan data. Persamaan persepsi dilakukan dengan mengumpulkan asisten dan berdiskusi mengenai instrumen yang akan digunakan saat penelitian, bagaimana proses pengisian instrumen, menjelaskan wilayah yang akan dituju, cara pengambilan data. Hasil yang didapatkan yaitu asisten paham dan persepsi dalam pengambilan data sama.
2. Tahap pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan meliputi:
- a. Setelah mendapatkan *ethical clearance*, peneliti dan asisten peneliti mendatangi tempat penelitian yaitu Dusun Ngabean. Peneliti mendatangi rumah lansia yang tinggal bersama keluarganya dengan cara *door to door*.

- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, responden yang bersedia kemudian menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
 - c. Peneliti memberikan kuesioner pola komunikasi keluarga dan tingkat depresi. Kuesioner diisi sesuai pendapat masing-masing lansia. Pengisian data dilakukan selama 15 menit untuk masing-masing responden.
 - d. Kuesioner yang sudah diisi diteliti dan dicek kelengkapan isi datanya.
 - e. Setelah data didapatkan, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa.
3. Tahap penyelesaian
- Tahap penyelesaian meliputi:
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan *editing, coding, entry, tabulating* dan *cleaning*.
 - 2) Setelah itu dilakukan analisis data dengan system komputer menggunakan program SPSS 17.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
 - b. Konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Seminar hasil penelitian dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2017.
 - d. Melakukan revisi laporan penelitian.